



## Waspada! Penyakit Demam Berdarah

### Lindungi Keluarga Anda

### Cegah DBD dengan 3M

1. Menguras
2. Menutup
3. Mengubur



### Apa itu Penyakit DBD ?

Penyakit DBD merupakan penyakit menular karena nyamuk yang sama dapat membawa infeksi ke orang lain setelah mengigit orang yang terinfeksi sebelumnya. Bahkan jika Anda pernah mengalami sakit DBD sebelumnya pun tetap berpeluang terkena DBD. DBD disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*. Jenis nyamuk ini adalah vektor/penyebab utama terjadinya penularan penyakit DBD. Biasanya menyerang di malam hari pada manusia atau hewan yang secara klinis dinyatakan sakit. Vektor sekundernya adalah nyamuk *Aedes Albopictus*. Gigitan nyamuk ini menyebarkan infeksi pada siang hari. Nyamuk jenis ini termasuk susah dibasmi hanya dengan cara ditepuk karena terbang lebih cepat dan lincah dan terutama menyerang anak-anak yang tidur siang.

### Diagnosis DBD

Setelah gigitan nyamuk yang membawa virus penyakit DBD akan terjadi masa inkubasi sekitar 4 hari hingga muncul demam atau tanda dan gejala yang menunjukkan bahwa seseorang mengidap DBD. Selain demam mendadak, tanda lainnya seperti sakit kepala, kemerahan pada permukaan kulit, dan nyeri pada otot dan tubuh. Namun, saat ini demam berdarah tidak harus menunjukkan gejala yang sama seperti bintik kemerahan di permukaan kulit. Deteksi dini jarang bisa dilakukan oleh masyarakat awam karena pada demam pada fase awal demam, mirip dengan demam penyakit lainnya yang seringkali dianggap sepele dan dapat disembuhkan dengan minum obat demam yang dijual bebas.

Test sederhana yang dapat dilakukan adalah Tes Tourniquet atau dikenal dengan Rumpel-Leede Kerapuhan kapiler test atau tes kerapuhan kapiler) atau disebut Test Petechiae. Tes ini dilakukan dengan cara mengikat lengan bahu dengan sabuk atau manset tensi agar darah terbenjung dan pada lengan bawah dibuat pola lingkaran diameter 5 cm. Bila dalam 10 menit terbenjung lebih dari 10-20 bintik dapat dipastikan 80% positif DBD. Namun, dengan menggunakan cara ini bisa juga terjadi false positif. Artinya, belum tentu hal tanpa 10 bintik tidak kena demam berdarah, bisa saja belum pecah. Ada baiknya, jika merasa demam lebih dari dua hari, segera ke dokter untuk diagnosa lebih lanjut.

### Penanganan DBD Secara Medis

Kenapa harus ke dokter? Karena jika ternyata demam yang dialami terdiagnosa demam berdarah maka harus segera diobati sebelum mengalami fase kritis yang dapat menyebabkan kematian. Adapun demam berdarah memiliki beberapa fase mulai dari fase awal merasa demam cukup tinggi hingga 40 derajat selsius yang berlangsung selama 1-3 hari hingga 7 hari. Pada fase ini, penderita DBD dianjurkan memperbanyak minum air putih untuk mencegah dehidrasi dan membantu menurunkan suhu tubuh. Selain demam, gejala yang ditemukan pada fase ini seperti infeksi tenggorokan, sakit di area bola mata, anoreksia, mual dan muntah. Akibatnya, jumlah sel darah putih dan trombosit pun menjadi turun.

Pasien yang positif terkena DBD akan rentan memasuki fase kritis di hari ke 4-5. Pada fase ini, panas mulai turun dan pasien merasa sudah sembuh. Namun, penurunan suhu tubuh bukan berarti sembuh karena terjadi penurunan trombosit. Penurunan trombosit yang drastis mengakibatkan darah menjadi lisis (membran plasma robek hingga sel menjadi rusak). Jika hal ini terjadi, fungsi darah dan jantung akan terganggu. Indikasi dini pembuluh darah pecah misalnya penderita DBD mengalami muntah, mimisan, pembesaran organ hati, dan nyeri perut.

### Narasumber Artikel :



**Dr. Sandy Perkasa, Sp.PD**

Dokter Spesialis Penyakit Dalam / Internist  
OMNI Hospitals Alam Sutera

### Jadwal Praktek Dokter :

**Senin & Selasa :** 08.00 - 13.00 WIB & 15.00 - 20.00 WIB  
**Rabu - Jumat :** 13.00 - 20.00 WIB  
**Sabtu :** 08.00 - 12.00 WIB

***We Care With Passion***